

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menunjukkan kondisi yang fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 8,78%. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya penjualan bersih perusahaan. Penurunan penjualan bersih tersebut menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga ikut menurun.
2. Gambaran *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menunjukkan kondisi yang fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 0,80%. Menurunnya *leverage* disebabkan karena banyaknya perusahaan yang menurunkan proporsi utang atau kewajibannya.
3. Gambaran kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menunjukkan kondisi yang terus menurun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 36,80%. Menurunnya kebijakan dividen disebabkan karena penurunan pendapatan perusahaan
4. Gambaran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menunjukkan kondisi yang fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 2,25 kali.

Shelia Luvita, 2022

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurunnya nilai perusahaan disebabkan karena turunnya harga saham dan rendahnya nilai buku perusahaan.

5. Hasil pengujian statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Kemudian, *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Selain itu, kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat memperhatikan tingkat rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dengan memanfaatkan aktivasnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi juga yang dianggap sebagai sinyal positif oleh para investor sehingga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan proporsi utang atau *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sehingga penggunaan utang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai *leverage* menunjukkan bahwa kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan sehingga membuat investor memberikan nilai positif terhadap

perusahaan yang akhirnya dapat membuat nilai perusahaan menjadi meningkat. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan tingkat rasio pembayaran dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan menjaga stabilitas pendapatan karena akan mempengaruhi besarnya proporsi investor mendapat dividen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum berinvestasi di sebuah perusahaan, yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setiap tahunnya, rasio *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang, serta kebijakan dividen yang menunjukkan berapa proporsi investor mendapat dividen. Hal tersebut memiliki peran penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan sehingga apabila investor melakukan analisis yang tepat maka investor akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan analisisnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen sedangkan masih terdapat beberapa variabel lain seperti likuiditas dan aktivitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu juga, sebaiknya memperluas objek penelitian dikarenakan sampel penelitian ini sangat terbatas, disarankan untuk menambah tahun penelitian.